



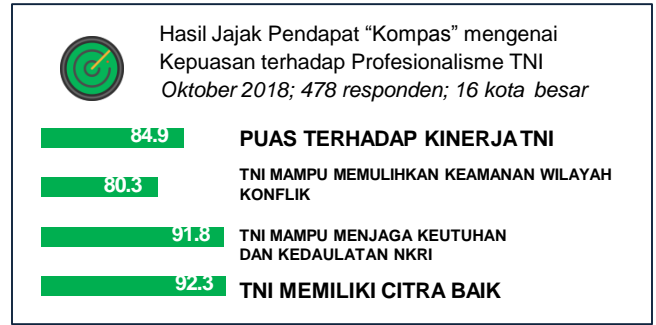
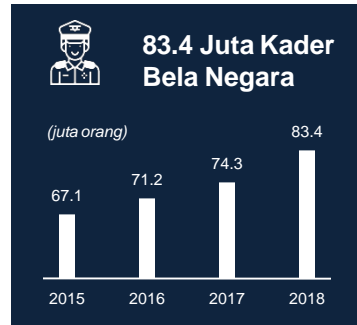
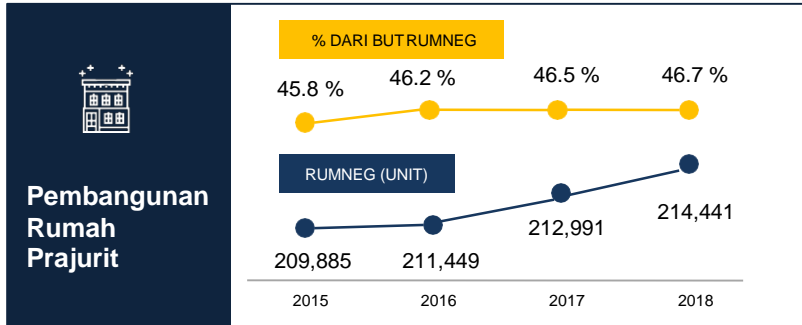
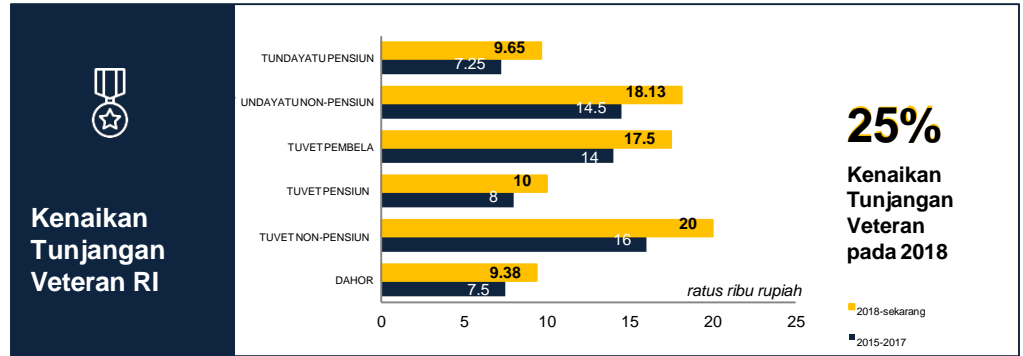
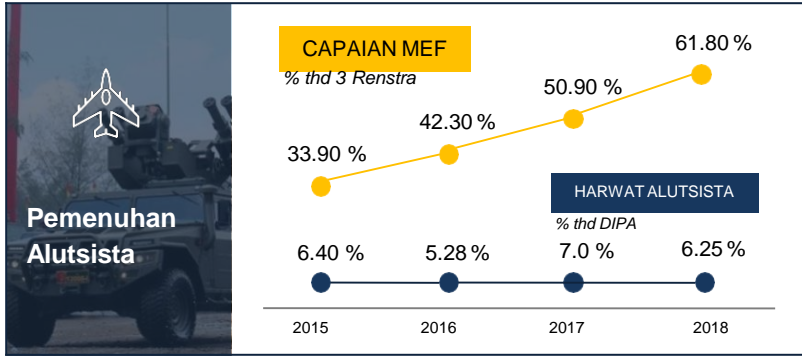
Kementerian Pertahanan
Republik Indonesia

CAPAIAN KEMHAN

2015-2018

SISTEM PERTAHANAN NEGARA TERINTEGRASI

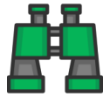
Negara hadir untuk melindungi bangsa dan memberikan rasa aman kepada warga negara lewat kehadiran TNI yang profesional dengan dukungan alutsista, serta komponen cadangan dan komponen pendukung – termasuk veteran dan kader bela negara. Pemenuhan Kekuatan Pokok Minimum TNI hingga 2018 telah mencapai 61.8 %. Untuk mendukung profesionalisme TNI telah terbangun 241.441 rumah prajurit, walau baru mencapai 46,7 % dari kebutuhan. Sesuai instruksi Presiden, tunjangan veteran naik sebesar 25 %. Jumlah kader bela negara hingga 2018 tercatat 83,4 juta orang. Secara keseluruhan, profesionalitas TNI yang kuat sebagai alat pertahanan negara terus mendorong simpati dan kepercayaan publik.



KEAMANAN PERBATASAN

Negara hadir memberikan rasa aman di daerah perbatasan melalui pembangunan sarana dan prasarana serta kehadiran satuan organik TNI. Di Natuna, Lanud R. Sajad terus dilengkapi sarprasnya dan 3 dermaga Posal telah dibangun. Jalan Inspeksi dan Patroli Perbatasan (JIPP) dan Jalan Administrasi (JA) sepanjang 999,5 km telah dibangun di perbatasan RI-Malaysia. Sejumlah prasarana dibangun di perbatasan RI-PNG, seperti Dermaga Macan Tutul Merauke. Sebanyak 21.386 pilar perbatasan telah digelar serta 257 Pos Pamtas baru dan renovasi telah hadir di seluruh perbatasan darat, dilengkapi dengan 618 BSP (Border Sign Post) dan 257 Beacon.

Rekapitulasi Sarpras Perbatasan Darat 2018:



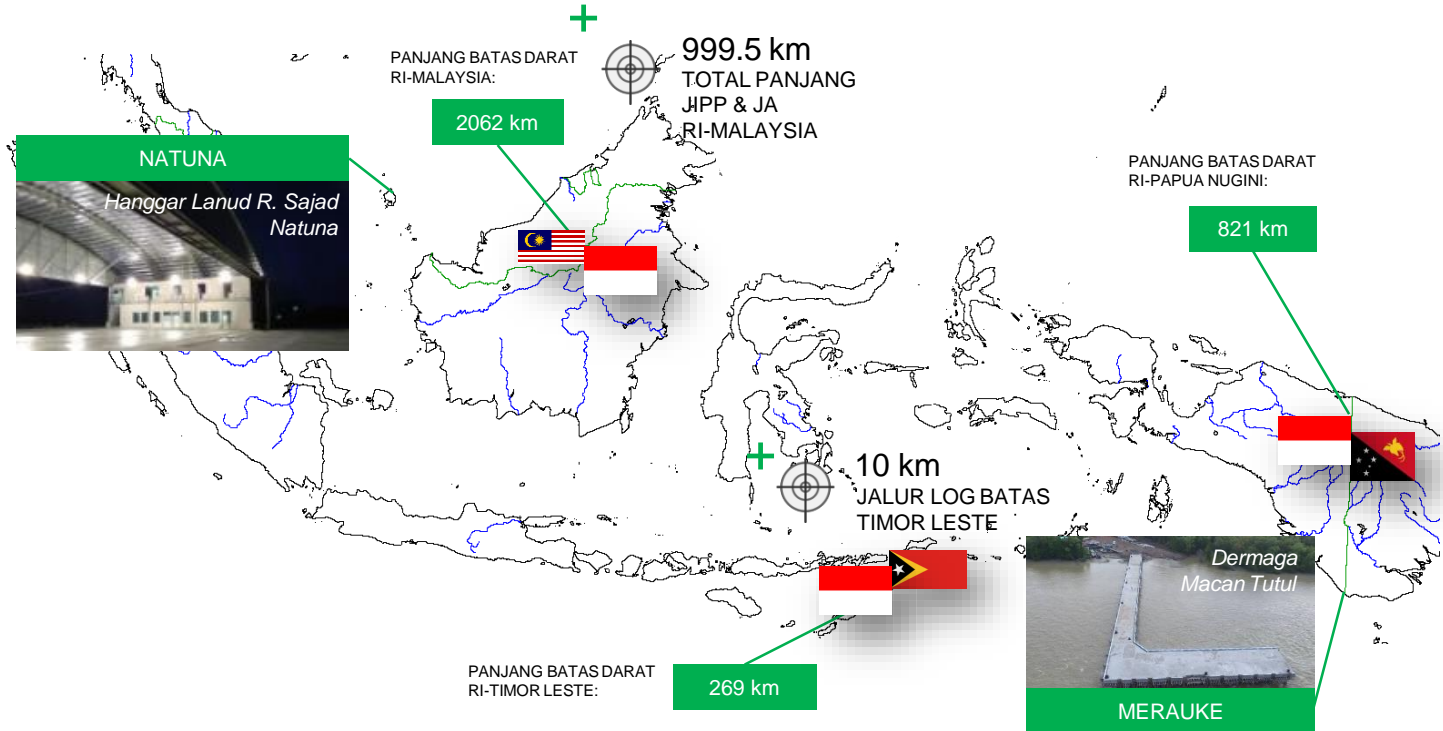
257
POS
PAMTAS



618 BSP
257 BEACON



21,386
PILAR
PERBATASAN
(440 CHIPS)



HANNEG UNTUK PERDAMAIAN DUNIA

Negara ikut serta menjaga ketertiban dunia dan stabilitas regional melalui pengiriman Pasukan Perdamaian PBB (UN Peacekeeper) -yang terus meningkat jumlahnya mendekati target 4000 pasukan pada 2019, serta kerjasama bilateral dan multilateral, seperti Trilateral Cooperative Agreement (TCA) dan Our Eyes Initiatives.



Jumlah Pasukan Perdamaian Dunia



2015  KTT ASEAN – *Sideline* ADMM

2016  **TRILATERAL COOPERATIVE ARRANGEMENT (TCA)**

Kerjasama Indonesia-Malaysia-Filipina (Indomalphi) dalam rangka penjagaan wilayah sepanjang perbatasan ketiga negara terhadap kejahatan lintas negara dan terorisme

2017 RANGKAIAN KEGIATAN DAN OPERASI:



PORT VISIT

TRILATERAL MARITIME EYES IN THE PATROL

OPERASI SKY

LATIHAN DARAT TRILATERAL

2018  **OUR EYES INITIATIVES**

Hasil kerjasama 6 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Brunei, dan Thailand) di bidang Pertukaran Informasi Strategis tanpa memata-matai negara yang berseberangan dengan ASEAN *Member States* (AMS)

MENCAKUP:



COUNTER-TERRORISM



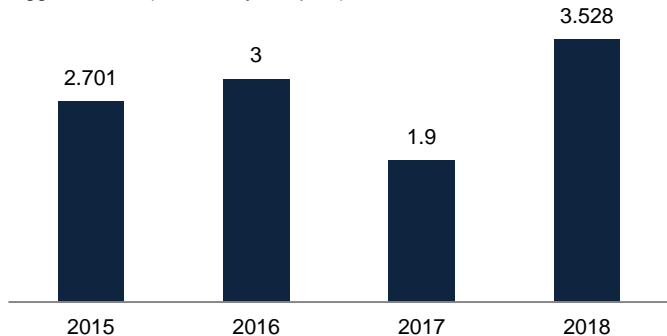
COUNTER RADICALISM

INDUSTRI PERTAHANAN

Kemandirian pertahanan dengan terpenuhinya alutsista TNI yang didukung oleh industri pertahanan nasional telah diwujudkan antara lain dengan selesainya pengembangan Medium Tank oleh PT. Pindad yang selanjutnya siap diproduksi masal. Dua kapal selam telah operasional di TNI AL, sementara kapal selam ketiga sedang dalam tahap akhir penyambungan di PT. PAL.

Tiga indhan utama Indonesia mencatatkan ekspor sejumlah 280,5 juta USD serta penjualan dalam negeri sejumlah Rp. 4,5 triliun pada periode ini. Selain itu, telah ditetapkan 70 indhan baru dan 24 implementasi Kandungan Lokal, Offset dan Transfer of Technology dari pengadaan alutsista luar negeri. Secara keseluruhan, Pinjaman Dalam Negeri terserap sebesar Rp. 11,129 triliun

Anggaran PDN (dalam milyar rupiah):



Kementerian Pertahanan
Republik Indonesia

2015-2018:

70 PENETAPAN INDHAN

24 IMPLEMENTASI
KLO-ToT

280,5 juta USD
Total Ekspor

4,5 triliun rupiah

Penjualan Dalam Negeri (PT PINDAD,
PT PAL, PT DI)



Terima Kasih



Kementerian Pertahanan
Republik Indonesia

Jl. Medan Merdeka Barat no 13-14
Jakarta Pusat 10110
Email: ppid@kemhan.go.id



@KementerianPertahananRI



@KemhanRI

